



Pengaruh ukuran kantor akuntan publik, komite audit, profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020

Rimel Jit Kaur¹, Wan Afri Luter Halawa², Thomas Firdaus Hutahaean³

^{1,2,3} Universitas Prima Indonesia

¹melsidhu22@gmail.com, ²wanafri84@gmail.com, ³melsidhu22@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 14 Maret 2022

Disetujui 20 Maret 2022

Diterbitkan 25 Maret 2022

Kata kunci:

Ukuran Kantor Akuntan Publik; Komite Audit; Profitabilitas; Leverage dan Manajemen Laba

Keywords :

Accounting Firm Size Public; Audit Committee; Profitability; Leverage and Earnings Management

ABSTRAK

Perusahaan manufaktur mengurangi aktivitas pembelian dan inventaris untuk mengendalikan pengeluaran. Penurunan laba ini mengakibatkan manufaktur secara umum menekan biaya, turunnya permintaan dan penurunan kapasitas produksi diakibatkan daya beli masyarakat belum membaik berdampak pada permintaan pasar. Penelitian ini bertujuan menguji Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Komite Audit, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Pendekatan kuantitatif mengolah datanya. Jenis penelitian kuantitatif dan sifatnya hubungan sebab akibat. Populasinya adalah 177 Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI tahun 2017-2020. Sampelnya berjumlah 43 perusahaan. Metode analisis data adalah uji regresi linear berganda. Hasil penelitian adalah Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Komite Audit, Profitabilitas dan Leverage berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Ukuran Kantor Akuntan Publik, Komite Audit, Profitabilitas dan Leverage berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

ABSTRACT

Manufacturing companies reduce purchasing and inventory activities to control spending. This decrease in profit has resulted in manufacturing in general reducing costs, decreasing demand and decreasing production capacity due to public purchasing power that has not improved and has an impact on market demand on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The quantitative approach processes the data. Types of quantitative research and the nature of causal relationships. The population is 177 Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2017-2020. The sample is 43 companies. The method of data analysis is multiple linear regression test. The result of the research is that the size of the public accounting firm has no effect on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The Audit Committee, Profitability and Leverage have an effect on Earnings Management in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The size of the Public Accounting Firm, Audit Committee, Profitability and Leverage has an effect on Earnings Management in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Saat ini persaingan dunia bisnis semakin pesat yang mengakibatkan banyak bermunculan perusahaan manufaktur. Kebanyakan investor tertarik untuk menanamkan investasinya pada perusahaan manufaktur. Pada tahun 2020 ini perusahaan manufaktur mengalami penurunan labanya diakibatkan sejak Pandemi Covid 19. Perusahaan manufaktur mengurangi aktivitas pembelian dan inventaris untuk mengendalikan pengeluaran. Penurunan laba ini mengakibatkan manufaktur secara umum menekan biaya, turunnya permintaan dan penurunan kapasitas produksi diakibatkan daya beli masyarakat belum membaik berdampak pada permintaan pasar (www.kontan.co.id, 19 Oktober 2020).

Penurunan laba ini mengakibatkan manajemen perusahaan memiliki kewajibannya sehingga pemberian sinyalnya berkaitan dengan keadaan perusahaan. Sinyalnya mengungkapkan penginformasian akuntansi misalnya laporan keuangan. Laporan keuangan disajikan perusahaan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas memicu manajemen melaksanakan praktik manajemen laba. Manajemen laba ini bertujuan untuk memperindah angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara mengutak-atik angkanya sehingga kelihatan cantik dan mampu memaksimalkan kesejahteraan manajernya. Adapun faktor yang memberikan pengaruh pada manajemen laba terutama ukuran KAP, komite audit, profitabilitas dan leverage.

Perusahaan ini selalu menggunakan KAP untuk melakukan pengauditan laporan keuangannya sebelum diterbitkan BEI. KAP dapat digunakan perusahaan baik KAP big four maupun KAP non big. KAP big four dianggap dapat mengurangi praktik manajemen laba dalam melaporkan setiap kesalahan material yang dilakukan manajemen.

Untuk mencapai laba yang maksimal akan dilakukan pengawasan komite audit dan jumlah dewan direksi. Komite audit ini melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang telah disajikan perusahaan untuk mengetahui tingkat kekeliruan yang terjadi. Keberadaan komite audit ini sebagai pengendalian peningkatan pengakuan kualitas laporan keuangan guna menghindari terjadinya praktik manajemen laba.

Perusahaan dalam memperoleh laba ini mengalami kenaikan maupun penurunan dan biasanya pengukuran laba dipergunakan profitabilitas. Dalam profitabilitas ini mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi maupun rendah. Keterkaitan profitabilitas rendah ini mengakibatkan perusahaan sering melakukan praktik manajemen laba bertujuan menaikkan laba diperolehnya dengan melihat sahamnya dan mempertahankan investornya.

Kegiatan transaksi perusahaan bukan hanya pada laba tetapi pada hutang dan biasanya diukur dengan leverage. Dalam leverage ini mengukur besarnya aktiva yang dibiayai hutang. Hutang tinggi dapat membahayakan perusahaan dan menghadapi kesulitan untuk melepaskan beban hutangnya. Untuk itu dibutuhkan penanganan hutang tersebut agar terkendali dan menghindari pemicu pihak manajemen melakukan manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif mengolah data penelitiannya. Jenis penelitian kuantitatif dengan sifatnya hubungan sebab akibat. Metode purposive sampling dalam penelitian ini memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
2. Perusahaan manufaktur mempublikasikan laporan keuangan Periode 2017- 2020.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba Periode 2017-2020.

Kriteria tertentu dalam pengambilan sampel berikut:

Tabel 1 Sampel Penelitian

	Kriteria	Sampel
1.	Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.	177
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan Periode 2017-2020	(49)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki laba bersih positif berturut-turut Periode 2017-2020.	(85)
	Total sampel yang diteliti Periode 2017-2020	43
	Total sampel 43 x 4 tahun	172

Sampel berjumlah 172 Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 dengan sampel observasi pengamatan sebanyak 43 laporan keuangan.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan tinjauan pustaka. Dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh laporan keuangan perbankan dan tinjauan pustaka untuk mendapatkan teori yang mendukung penelitian ini..

B. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data penelitian kuantitatif. Sumber data sekunder untuk memperoleh data penelitian ini.

C. Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) normalitas menguji residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, pendeteksian normalitas ada dua cara yaitu: Analisis Grafik, Analisis Statistik.

D. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinieritas menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

E. Model Analisis Data Penelitian

1. Model Penelitian

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Manajemen Laba
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ , b ₅	= Keadaan Regresi
X ₁	= Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik
X ₂	= Variabel Komite Audit
X ₃	= Variabel Profitabilitas
X ₄	= Variabel Leverage
e	= Estimasi Kesalahan (0,05)

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Menurut Hantono (2017:72) uji F penggunaan dalam pengujian variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F hitung dari F tabel :

- F Hitung < F Tabel Maka variable independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
- F hitung >F tabel maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Menurut Hantono (2017:74) uji t penggunaan dalam pengujian variable independen mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan :

- thitung > ttabel maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- thitung < ttabel maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinan (R²)

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi (R²) pengukuran sejauhmana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

5. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara dengan melihat grafik Scatterplot.

6. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), uji autokorelasi menguji kesalahan korelasi pengganggu dengan penggunaan uji Durbin-Watson (DW test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Adapun tahapan pengolahan data SPSS yaitu :

B. Statistik Deskriptif

Data penelitian ini dapat dirincikan :

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Mximum	Mean	Std.Deviation
UkuranKAP	172	.00	1.00	.4302	.49655
KomiteAudit	172	.50	.75	.6728	.02434
ROA	172	.00	.29	.0707	.06148
DAR	172	.08	.78	.3789	.17699
TAC	172	-19112000000000.00	7435000000000.00	-500243258055.9418	1974919700802.92900
Valid N (listwise)	172				

Sumber : Data Diolah (2021)

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menguji Kolmogorov Smirnov Test dengan ketentuan signifikan $> 0,05$ sebagai pendistribusian normal. Adapun Kolmogorov Smirnov Test :

Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Sebelum Transformasi

		Unstandadize d Residual
N		172
Normal Parameters ^{a,h}	Mean	-.0077948
	Std.Deviation	1919506542074.6600000
Most Extreme Differences	Abbsolute	.293
	Positive	.206
	Negative	-.293
Test Statistic		.293
Asymp. Sig.(2-tailed)		.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 3 uji normalitas ini memiliki Asymp. Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ belum memenuhi syarat distribusi normal. Data tidak normal dilakukan penormalan data transformasi.

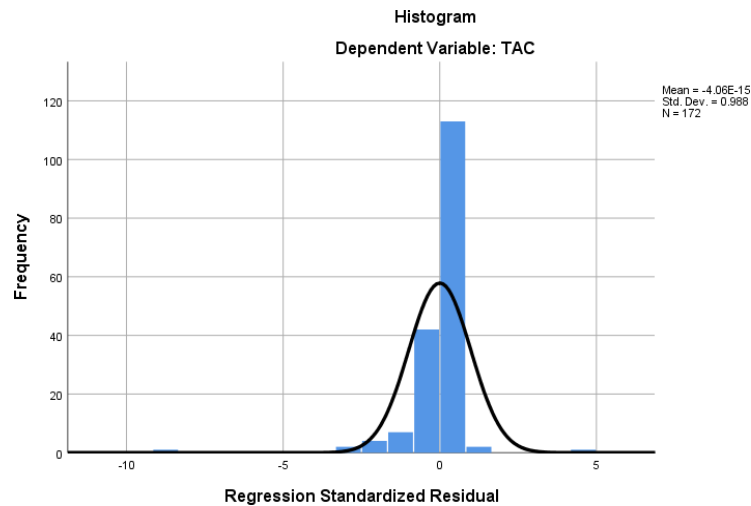
Tabel 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Sesudah Transformasi

		Unstandadize d Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,h}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	1.38422294
Most Extreme Differences	Abslute	.107
	Positive	.060
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig.(2-tailed)		.88

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data
- Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 4 uji normalitas ini memiliki Asymp. Sig. (2-tailed) $0,088 > 0,05$ sudah memenuhi syarat distribusi normal.

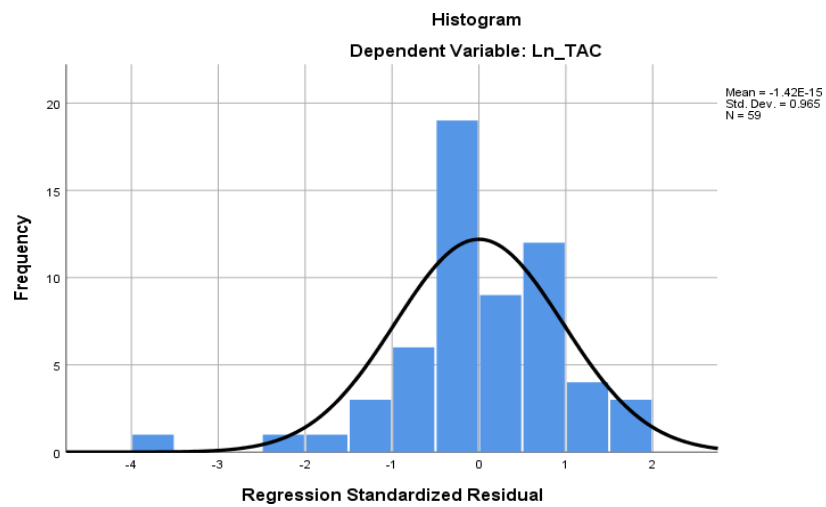
Pengujian normalitas dengan grafik histogram yaitu :



Gambar 1 Uji Normalitas Histogram Sebelum Transformasi

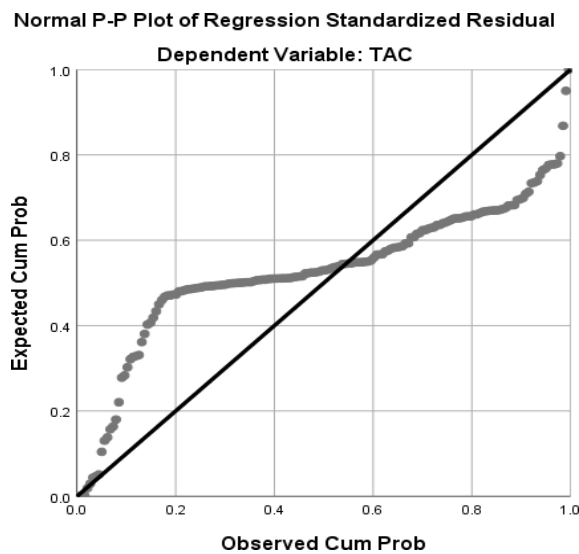
Sumber : Data Diolah (2021)

Dari gambar 1 histogram di atas, menunjukkan data berdistribusi tidak normal karena dapat dilihat dari arah histogram miring ke kiri dan tidak membentuk lonceng terbalik.



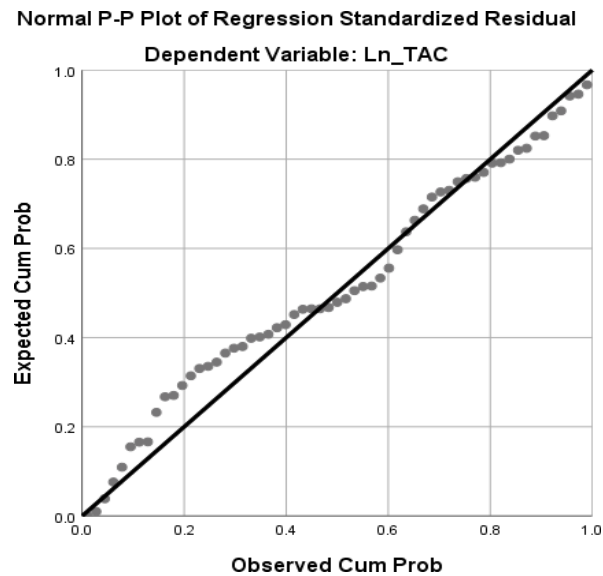
Gambar 2 Uji Normalitas Histogram Sesudah Transformasi
Sumber : Data Diolah (2021)

Dari gambar 2 histogram di atas, menunjukkan data berdistribusi normal karena dapat dilihat dari arah histogram tidak miring ke kiri dan membentuk lonceng terbalik. Normal probability plot berikut ini:



Gambar 3 Uji Normal Probability Plot Sebelum Transformasi
Sumber : Data Diolah (2021)

Dari hasil normal probability plot terlihat data yang titik menjauhi garis diagonal, dan tidak mengikuti arah garis diagonal sehingga data berdistribusi secara tidak normal.



Gambar 4 Uji Normal Probability Plot Sesudah Transformasi
 Sumber : Data Diolah (2021)

Dari hasil normal probability plot terlihat data yang titik mendekati garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal sehingga data berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas sebagai pedeteksi tidak terjadinya multikolinieritas dengan ketentuan $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka regresi bebas multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinieritas :

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas Sebelum Transformasi

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran KAP	.710	1.408
	Komite Audit	.957	1.045
	ROA	.620	1.612
	DAR	.813	1.231

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 5 diatas nilai tolerance berada di bawah 10 disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas untuk semua variabel.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas Sesudah Transformasi
 Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran KAP	.690	1.449
	Komite Audit	.872	1.147
	ROA	.751	1.331
	DAR	.968	1.033

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 6 diatas nilai tolerance berada di bawah 10 disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas untuk semua variabel.

3. Uji Autokorelasi

Pendeteksi tidak adanya autokorelasi dengan Durbin-Watson (DW-test). Hasil uji autokorelasi dengan uji Durbin-Watson :

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Transformasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Ajusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.235	.005	.033	1942358615338.0742	1.841

- a. Predictors : (Constant), DAR, Komite Audit, Ukuran KAP, ROA
 b. Dependent Variable TAC

Dari tabel 3.6 diatas menunjukkan dw sebesar 1,841. Hasil pengukurannya adalah jumlah sampel sebanyak 172, $du = 1,7983$. $1,7983 < 1,841 < 4-1,7983$ atau $1,7983 < 1,841 < 2,2017$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Transformasi

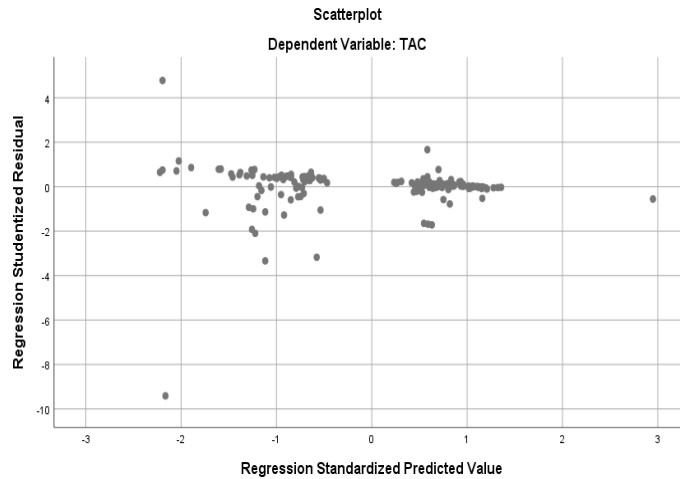
Model Summary					
Model	R	R Square	Ajusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.710	.504	.468	1.43457	1.746

- a. Predictors : (Constant), Ln_DAR, Ukuran KAP, Ln_ Komite Audit, Ln_ROA
 b. Dependent Variable : Ln_TAC

Dari tabel 3.7 diatas menunjukkan dw sebesar 1,746. Hasil pengukurannya adalah jumlah sampel sebanyak 59, $du = 1,7266$. $1,7266 < 1,746 < 4-1,7266$ atau $1,7266 < 1,746 < 2,2734$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

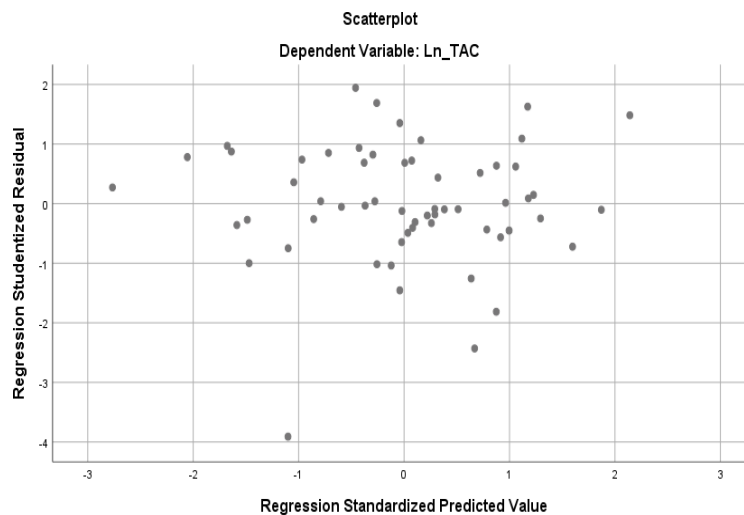
4. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (Diagram Scatterplot).



Gambar 5 Uji Heteroskedastisitas Sebelum Transformasi
Sumber : Data Diolah (2021)

Berdasarkan Gambar 5 menunjukkan bahwa data tersebar secara acak dan membentuk suatu pola tertentu sehingga data tersebar diatas dan dibawah garis 0 menunjukkan data tersebut terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 6 Uji Heteroskedastisitas Sesudah Transformasi
Sumber : Data Diolah (2021)

Berdasarkan Gambar 3.6 menunjukkan bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga data tersebar diatas dan dibawah garis 0 menunjukkan data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji glejser pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9 Hasil Uji Glejser Sebelum Transformasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-13609381581860.557	3336536116560.415		-4.079	.000
	UkuranKAP	985349751510.463	282082397143.913	.284	3.493	.001
	KomiteAudit	19708997822782.906	4958837579550.398	.279	3.975	.000
	ROA	1270575038570.250	2437896968173.148	.045	.521	.603
	DAR	1802999472952.397	739979788308.302	.185	2.437	.016

a. Dependent Variable : Abs_ut

Berdasarkan Tabel 9 di atas menunjukkan nilai signifikan Ukuran Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Leverage dibawah 0,05 terjadi heteroskedastisitas. Nilai signifikan Profitabilitas di atas 0,05 disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 9 Hasil Uji Glejser Sebelum Transformasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.414	2.038		.694	.491
	UkuranKAP	-.198	.339	-.095	-.583	.562
	KomiteAudit	1.659	4.713	.051	.352	.726
	ROA	-.098	.184	-.083	-.534	.596
	DAR	-.001	.245	-.001	-.005	.996

a. Dependent Variable : Abs_ut 1

Berdasarkan Tabel 9 di atas menunjukkan nilai signifikan Ukuran Kantor Akuntan Publik, Komite Audit, Profitabilitas dan Leverage di atas 0,05 disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi linear berganda untuk mengetahui nilai konstanta, nilai variabel independen dapat dilihat rincian pada Tabel 10 :

Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coenffidents

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	36.540	2.987		12.234	.000
	UkuranKAP	-.049	.496	-.011	-.098	.922
	Ln_KomiteAudit	16.480	6.907	.245	2.386	.021
	Ln_ROA	.906	.269	.372	3.368	.001
	Ln_DAR	2.175	.359	.590	6.061	.000

a. Dependent Variable : Ln_TAC

$$\text{Ln_TAC} = 36,540 - 0,049 \text{ Ukuran KAP} + 16,480 \text{ Ln_Komite Audit} + 0,906 \text{ Ln_ROA} + 2,175 \text{ Ln_DAR}$$

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pengukur seberapa besar kemampuan pengaruh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Berikut ini nilai koefisien determinasi :

Tabel 11 Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Ajusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.710	.504	.468	1.43457

- a. Predictors : (Constant), Ln_DAR, Ukuran KAP, Ln_ Komite Audit, Ln_ROA
 b. Dependent Variable : Ln_TAC

Berdasarkan Tabel 3.11 di atas adjusted R Square (R^2) bernilai 0,468 atau 46,8% mempengaruhi Manajemen Laba dan sisanya sebesar 53,2% dipengaruhi variabel lain.

3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama- sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 12 Hasil Uji Statistik F ANOVA^a

Model		Sum of Square	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	113.108	4	28.277	13.740	.000 ^h
	Residual	111.132	54	2.058		
	Total	224.240	58			

- a. Dependent Variable : Ln_TAC
 b. Predictors : (Constant), Ln_DAR, Ukuran KAP, Ln_ Komite Audit, Ln_ROA

Ftabel bernilai 2,54 ($59-4-1=54$), Fhitung >Ftabel, $13,740 > 2,54$ dan sig $0,000 < 0,05$

maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti Ukuran Kantor Akuntan Publik, Komite Audit, Profitabilitas dan Leverage berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data sebagai berikut :

Tabel 13 Hasil Uji Statistik t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std.Error	Beta	t	
1	(Constant)	36.540	2.987		12.234	.000
	UkuranKAP	-.049	.496	-.011	-.098	.922
	Ln_KomiteAudit	16.480	6.907	.245	2.386	.021
	Ln_ROA	.906	.269	.372	3.368	.001
	Ln_DAR	2.175	.359	.590	6.061	.000

- a. Dependent Variable : Ln_TAC

Hasil pengujian statistik secara parsial sebagai berikut :

1. Nilai ttabel Ukuran Kantor Akuntan Publik sebesar 2,004 ($59-4-1=54$), nilai thitung (- 0,098) > nilai ttabel (-2,004) dan nilai signifikansi (0,922) > 0,05 berarti Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
2. Nilai ttabel Komite Audit sebesar 2,004 ($59-4-1=54$), nilai thitung (2,386) > nilai ttabel (2,004) dan nilai signifikansi (0,021) < 0,05 berarti Komite Audit berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
3. Nilai ttabel Profitabilitas sebesar 2,004 ($59-4-1=54$), nilai thitung (3.368) > nilai ttabel (2,004) dan nilai signifikansi (0,001) < 0,05 berarti Profitabilitas berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.
4. Nilai ttabel Leverage sebesar 2,004 ($59-4-1=54$), nilai thitung (6.061) > nilai ttabel (2,004) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05 berarti Leverage berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian adalah Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Hasil ini tidak sejalan dengan Kono, Yuyetta (2013:3) KAP big four mempunyai auditor berpengalaman sehingga terjadi pembatasan pada manajemen laba.

2. Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini adalah Komite Audit berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Hasil ini sejalan dengan Kertayanti, Novitasari, Saitri (2020:179) perusahaan memiliki komite audit dapat meminimalkan praktik manajemen labanya.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini adalah Profitabilitas berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Hasil ini sejalan dengan Prasadhita dan Intani (2017:251) kenaikan laba yang terdapat dalam laporan keuangan sebagai petanda tingginya profitabilitas dapat membuat manajer dalam menurunkan labanya.

4. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini adalah Leverage berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2020. Hasil ini sejalan dengan Puspitasari (2019:43) tingginya hutang perusahaan untuk mendanai aset ataupun investasinya maka pelaksanaan manajemen laba dalam pengaturan angka laba diperolehnya guna mempercantik laba sehingga menarik investor ataupun kreditor untuk berinvestasi panjang di perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulannya sebagai berikut: 1) Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. 2) Komite Audit berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. 3) Profitabilitas berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. 4) Leverage berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. 5) Ukuran Kantor Akuntan Publik, Komite Audit, Profitabilitas dan Leverage berpengaruh Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyasahra, Challen.2020.Pengaruh Kualitas Komite Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 9 No. 1 Januari 2020, Hal. 37 - 51. Universitas YARSI.
- Dinuka, Zulaikha. 2014.Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP Dan Diversifikasi Geografis Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 1. ISSN (Online): 2337-3806. Universitas Diponegoro.
- Febria. 2020. Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. (Submitted: 2020-03-19, Revised: 2020-04-08, Accepted: 2020-05-11). Vol 3, No 2 (2020): January-Juny. Universitas Andalas.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono. 2017. Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Deepublish (CV. Budi Utama).
- Hasanuddin. 2015. Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Diversifikasi Geografis, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *JOM. FEKON* Vol. 2 No. 2 Oktober 2015. University, Pekanbaru, Indonesia.
- Hery. 2016. Financial Ratio for Business Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan. Jakarta : PT Grasindo.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keempat.Jakarta : Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta : Penerbit Kencana. Kertayanti, Novitasari, Saitri. 2020.Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Kono, Yuyetta. 2013. Pengaruh Arus Kas Bebas, Ukuran KAP, Spesialisasi Industri KAP, Audit Tenur dan Independensi Auditor terhadap Manajemen Laba. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*. Volume 2, Nomor 3. , Tahun 2013, Halaman 1. ISSN (Online): 2337-3806. Universitas Diponegoro.
- Lestari, Wulandari. 2019. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Akademi Akuntansi 2019* Volume 2 No. 1. Universitas Islam Lamongan.
- Oscar, Harindahyani. 2019. Pengaruh Fee Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 – 2016. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.8 No.1 (2019).
- Prasadhita dan Intani. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*. Vol.10 No.2, Oktober 2017. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Puspitasari. 2019. Pengaruh Asmetri Informasi, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks JII Periode 2004-2013). *MUARA : Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional*. Volume 2, No 1, April 2019. Akademi Pelayaran Nasional Surakarta.

- Suryadi, Edi; Deni Darmawan dan Ajang Mulyadi. 2019. Metode Penelitian Komunikasi Dengan Pendekatan Kuantitatif. Bandung : Rosda
- Susanti, Silvia Margareta. 2019. Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017). Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi. Volume XI No. 1 / Februari / 2019. STIE STAN Indonesia Mandiri, Jl. Jakarta No. 79 Bandung.
- Yasa, Sunarsih, Pramesti. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI 2016-2018. Universitas Mahasaraswati Denpasar